

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁴² Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan “Sikap siswa siswi dalam berinteraksi sosial”.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁴³

⁴² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.14.

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁴⁴

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴⁵ Maksudnya ialah bahwa penelitian ini akan menghasilkan data-data penelitian berupa informasi kualitatif, tidak data dalam bentuk langkah-langkah yang diinterpretasikan dengan model statistik.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data data deskriptif tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD NU Puncu yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 20

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 309.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana (Planner), pelaksana pengumpulan data, analisa, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴⁶ Terdapat beberapa hal yang harus dimiliki peneliti sebagai instrument, yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data, oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi bagian yang mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pewawancara mendalam, peneliti menjalin hubungan dengan partisipan dan mengadakan wawancara mendalam berkenaan dengan kegiatan yang datanya dikumpulkan.

Sisi lain yang peneliti tekankan adalah keterlibatan langsung peneliti dilapangan dengan informasi dan sumber data. Disamping itu, karena penelitian kualitatif yang menjadi kepeduliannya adalah fenomena social, menyangkut manusia dan tingkah lakunya sebagai makhluk psikis, social dan budaya, maka dalam hal ini penelitian tidak saja Studying

⁴⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 162

⁴⁷ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), 12

people, tapi juga larning from people. Di samping meneliti manusia juga belajar dari manusia yang diteliti.⁴⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD NU Puncu letaknya di Jl. Sejati, Dsn Sawahan, Ds Watugede, Kec. Puncu, Kab. Kediri yang berada disebelah masjid Al-Hidayah yang masih berada dalam satu naungan Yayasan Wakaf Alhidayah Puncu. Lebih tepatnya letak SDNU Puncu adalah sebagai berikut :

- b. Sebelah barat berbatasan dengan Masjid Al-Hidayah
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan jalan kavling rumah penduduk
- e. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain, sekolah tersebut menunjukkan perkembangan yang sangat pesat setiap tahunnya, dan SD tersebut merupakan SD favorit disekitar daerah tersebut, Serta memiliki letak tempat yang strategis.

Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Puncu didirikan pada tahun 2009. Pada awal berdirinya SDNU Puncu dipimpin oleh Bapak Drs Zamroni Sutrisno sampai dengan tahun 2014 dan digantikan oleh Ibu Robi'ah, S.Pd sampai dengan saat ini.

1. Visi

“Terwujudnya generasi berakhlaqul karimah, berprestasi dan berwawasan lingkungan berbasis ahlussunah wal jamaah”

⁴⁸ Ibid., 53

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada system nilai, adat istiadat dan tuntutan agama Ahlussunah Waljama'ah dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.
- b. Meningkatkan prestasi dibidang ekstra kurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan.

3. Tujuan

- a. Menumbuhkan sikap dan minat belajar yang tinggi disekolah dan dirumah
- b. Mengupayakan agar siswa naik kelas 100%
- c. Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan ekstra kurikuler
- d. Mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- e. Menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat.
- f. Meningkatkan hasil prestasi UASBN untuk semua mata pelajaran yang diujikan.

D. Sumber Data

Menurut Mahmud sumber data merupakan objek tempat asal data dapat diperoleh, baik berupa bahab pustaka maupun orang (responden). Adapun peneliti dalam mendapatkan sumber data memiliki dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang sumbernya langsung

dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁹ Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SD NU Puncu.

- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang sumbernya langsung dikumpulkan oleh peneliti yang dijadikan sebagai penunjang dari sumber pertama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

- a. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dengan pengamatan kemudian pencatatan terhadap fenomena yang diteiliti. Menurut Eko Putro Midoyokko, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sitematik terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting untuk digunakan, karena dengan observasi peneliti akan mengetahui secara langsung perilaku seseorang terhadap suatu aktivitas yang dilakukan.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi atau percakapan dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka untuk melakukan Tanya jawab guna menggali informasi-informasi atau keterangan.

⁴⁹ Sumadi Suryabata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

⁵⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta, Pustaa Belajar, 2012,), 46.

Dalam wawancara ini, peneliti langsung bertemu dengan Kepala Sekolah SD NU Puncu untuk memperoleh informasi dan keterangan yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dengan kegiatan ini peneliti dapat memperoleh hasil yang lengkap, sah baik berdasarkan perkiraan.⁵¹ Diperlukan dokumentasi yaitu sebagai bukti fisik lapangan, yang demikian bisa berupa tulisan maupun film. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kepala sekolah yang bersangkutan, dan suasana kegiatan yang ada di sekolah.

F. Instrument Pengumpulan data

Instrument pengumpulan data perspektif arikunto yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan, supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis olehnya. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwasanya Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang diteliti. Dengan ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara, alat rekam, buku tulis, kamera untuk dokumentasi.

⁵¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 76

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan.

Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁵²

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Reduksi Data (Data Reduction)

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.⁵³ Sugiyono menyatakan bahwa:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010), 422

⁵³ Ibid,.. 248

mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data terlebih dahulu yang disebut sebagai data collection. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

b) Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁴ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

c) Penarikan Kesimpulan/ Varifikasi (concluding Drawing)

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji

⁵⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 17

kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan faliditas dari data tersebut.⁵⁵

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini keabsahan dataya ditentukan menggunakan data kepercayaan (*criteria kredibilitas*), dimana hal ini digunakan untuk membuktikan bahwasanya semua data yang dikumpulkan merupakan asli sesuai dengan kenyataan yang terdapat di lapangan. Untuk membuktikan kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagaimana berikut ini:

a. Perpanjangan keikutsertan peneliti

Keikutsertaan peneliti bukan hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat, namun diperlukan perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Hal ini bermanfaat bagi penemuan lapangan yang sesuai (validitas) dengan yang ada (fakta).

⁵⁵ Huberman, A. Michael dan Matehew, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 28.

b. Ketekunan pengamatan

Yang dimaksudkan dalam ketekunan pengamatan yaitu menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dikaji yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci. Dengan demikian tingkat akurasi data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahap:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi lokasi penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2013), 175-178